

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan manajemen kelas mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tenggara bentuk hubungannya linier dan prediktif melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 51,19 + 2,59X_1$. Hal ini berarti makin baik pengetahuan manajemen kelas yang dimiliki guru maka makin tinggi pula kinerja guru tersebut. Dari uji kecenderungan data disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen kelas dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 58,44% kinerja guru cenderung kategori rendah dengan persentase sebesar 56,65%. Selain itu pengetahuan manajemen kelas para guru ini memberikan sumbangan efektif yang cukup berarti terhadap kinerja guru dengan besar sumbangan 32,7%.
2. Sikap Guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tenggara bentuk hubungannya linier dan prediktif melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 66,72 + 0,54X_2$. Hal ini berarti makin baik sikap guru terhadap supervisi kepala sekolah maka makin tinggi pula kinerja guru di sekolah yang dipimpinnya tersebut. Dari uji kecenderungan data disimpulkan bahwa sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dalam penelitian ini

berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48,05% sedangkan kinerja guru cenderung kategori rendah dengan persentase sebesar 56,65%. Dari hasil temuan penelitian, sikap guru terhadap supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif yang cukup berarti terhadap kinerja guru yaitu sebesar 22,6%.

3. Sikap guru terhadap supervisi kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Tenggara dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,743 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,552. Hal ini berarti bahwa sikap guru terhadap supervisi kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dan memberikan kontribusi yang besar yaitu sebesar 55,2% untuk meningkatkan kinerja guru.

5.2. Implikasi

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen kelas dan sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa pengetahuan manajemen kelas dan sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan besaran korelasi 0,743. Hal ini menunjukkan kategori hubungan antara pengetahuan manajemen kelas dalam kategori sedang. Sumbangan efektif yang diberikan variabel pengetahuan manajemen kelas sebesar

32,7% dan sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah sebesar 22,6%. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa pengetahuan manajemen kelas yang dimiliki oleh guru dan sikap guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah merupakan faktor penting dan sangat menentukan dalam peningkatan kinerja guru.

1. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui peningkatan Pengetahuan Manajemen Kelas

Penguasaan keterampilan dalam manajemen kelas tidak dapat hanya dipelajari dan dibaca dari buku-buku pendidikan secara pribadi. Perlu adanya pemahaman melalui serangkaian pelatihan yang dijalani oleh guru. Langkah yang dapat dilakukan oleh guru adalah meningkatkan diskusi dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Melalui MGMP Guru dapat saling berbagi pengetahuan dalam manajemen kelas dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam mengajar. Selain itu guru juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam mengajar yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun instansi lain. Dinas pendidikan sebaiknya terus menggalakkan pelatihan kepada para guru bidang studi sehingga guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam manajemen kelas.

2. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui peningkatan Sikap terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Sikap guru terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah merupakan hal yang dapat meningkatkan kinerja guru. Sikap guru ini dapat ditingkatkan apabila supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dijalankan dengan penjadwalan yang baik dan diberitahukan kepada

guru. Hasil dari supervisi ini sebaiknya ditindak lanjuti dengan diskusi dengan para guru. Sebagai kepala sekolah seharusnya tidak hanya menilai tetapi juga melakukan evaluasi kepada masing-masing guru. Guru akan berpikir positif dan akan melakukan evaluasi diri apabila supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah tidak hanya menghakimi mereka tetapi juga membantu mereka dalam meningkatkan Kompetensinya.

3. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Peningkatan Pengetahuan Manajemen Kelas dan Sikap terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat mengarah kepada evaluasi terhadap pengetahuan manajemen kelas yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki penilaian yang kurang seputar pengetahuan manajemen kelas yang diperoleh dari supervisi akademik maka dapat diberikan kesempatan yang lebih untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kompetensi guru. Guru dapat meningkatkan pengetahuan manajemen kelasnya melalui pelatihan yang diberikan. Hal ini dapat meningkatkan sikap guru terhadap supervisi akademik yang diberikan oleh Kepala Sekolah. Dengan meningkatkannya kedua hal ini maka kinerja guru dapat lebih ditingkatkan.

5.3. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepala SMA di Kabupaten Aceh Tenggara hendaknya memberikan jadwal yang jelas kepada guru dalam menjalankan supervisi akademik. Hasil yang diperoleh dari supervisi harus didiskusikan dengan guru dimana guru yang

memiliki nilai yang kurang maka dapat diberikan kesempatan yang lebih melalui pelatihan kompetensi guru.

2. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara untuk memberikan pembinaan secara kontinu kepada guru melalui pelatihan-pelatihan kompetensi guru seputar pengetahuan manajemen kelas.
3. Kepada guru hendaknya terus meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dengan cara meningkatkan pengetahuan manajemen kelasnya melalui diskusi MGMP dengan sesama guru dan melalui pelatihan-pelatihan kompetensi guru yang diadakan oleh instansi pendidikan dan guru harus memiliki sikap yang positif dalam menghadapi supervisi akademik yang rutin dilakukan oleh guru. Guru harus menjadikan supervisi akademik kepala sekolah sebagai sarana untuk mengevaluasi diri. Melalui supervisi ini maka guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.
4. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.